

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kampanye boikot terhadap kinerja akuntansi dan pasar perusahaan yang tergabung dalam MSCI Israel Index, serta mengevaluasi peran Geopolitical Risk Index (GPR) sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Kinerja akuntansi diproksikan melalui *Return on Assets* (ROA), sementara kinerja pasar diukur dengan *return* saham. Penelitian ini menggunakan data panel dari sepuluh perusahaan terbesar dalam MSCI Israel Index selama periode 2009–2023.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM), yang dipilih berdasarkan hasil uji Chow, Hausman, dan LM. Variabel independen utama adalah intensitas kampanye boikot, sedangkan GPR berfungsi sebagai variabel moderasi. Lima variabel kontrol turut dimasukkan dalam model, yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kampanye boikot tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham setelah variabel moderasi GPR dimasukkan ke dalam model. Meskipun demikian, GPR tidak terbukti secara signifikan memperkuat hubungan antara kampanye boikot dan kinerja perusahaan baik secara akuntansi maupun pasar. Variabel kontrol seperti *leverage*, pertumbuhan ekonomi, dan ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kedua indikator kinerja.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun kampanye boikot berdampak pada kinerja pasar, perusahaan dalam MSCI Israel Index relatif resilien dalam menjaga stabilitas kinerja akuntansi mereka. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi investor dan regulator terkait manajemen risiko reputasi dan respons terhadap tekanan geopolitik.

**Kata kunci:** Kampanye boikot, BDS Israel, kinerja akuntansi, kinerja pasar, *return* saham, risiko geopolitik, MSCI Israel Index.

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the impact of boycott campaigns on the accounting and market performance of companies listed in the MSCI Israel Index, while also evaluating the moderating role of the Geopolitical Risk Index (GPR) in this relationship. Accounting performance is proxied by Return on Assets (ROA), while market performance is measured by stock returns. The analysis is based on panel data from the ten largest companies in the MSCI Israel Index over the period 2009–2023.*

*The study employs panel regression analysis using Fixed Effect Model (FEM) and Random Effect Model (REM), selected through Chow, Hausman, and LM tests. The main independent variable is the intensity of boycott campaigns, while GPR serves as the moderating variable. The model also includes five control variables: firm size, leverage, liquidity, economic growth, and inflation.*

*The findings reveal that boycott campaigns do not have a statistically significant effect on ROA but do have a significant negative impact on stock returns, particularly when GPR is included in the model. However, GPR does not significantly moderate the relationship between boycott campaigns and firm performance, neither in accounting nor market terms. Among the control variables, leverage, economic growth, and firm size show significant effects on both performance indicators.*

*The study concludes that although boycott campaigns negatively influence market performance, companies within the MSCI Israel Index appear relatively resilient in maintaining their accounting performance. These results offer important implications for investors and policymakers, especially in managing reputational risks and responding to geopolitical pressures.*

**Keywords:** *Boycott campaign, BDS Israel, accounting performance, market performance, stock return, geopolitical risk, MSCI Israel Index.*